

## Semidaring SEJAJAR ke-25

### Agenda Pelokalan Bantuan Kemanusiaan pada Masa dan Pascapandemi

Selasa, 1 September 2020, pukul 14:00-16:00 WIB

Agenda Pelokalan Bantuan Kemanusiaan, sejak ditetapkan pada World Humanitarian Summit 2016, membawa perubahan pada lansekap Kemanusiaan di dunia. Khususnya di Indonesia, ada setidaknya tiga unsur pengungkit di sini. Kesatu, semakin dewasanya sistem dan kapasitas penanggulangan bencana oleh pemerintah dan OMS-LSM. Kedua, komitmen pelaksanaan para pelaku internasional terhadap pelokalan sebagaimana tercantum dalam “*The Grand Bargain*” pada WHS 2016 tersebut. Ketiga, keputusan pemerintah Indonesia untuk membatasi keikutsertaan dan ruang gerak para pelaku internasional pada beberapa bencana besar pada kurun terakhir ini.

Gempa Lombok serta Tsunami dan Gempa di Sulawesi Tengah menunjukkan bagaimana peran dan sumbangsih para pelaku lokal menjadi sangat signifikan, sementara para pelaku internasional lebih banyak menepi dan hanya memberikan sokongan ketika diperlukan. Timbul berbagai strategi pelaku internasional untuk “melokalkan” portfolio mereka. Ada yang “mengindonesiakan” lembaganya; ada yang membangun organisasi dan jaringan mitra lokal; ada yang mendorong kontrak menjadi berjangka panjang, dan melakukan pembelajaran dua arah dalam proses pelaksanaan respon kemanusiaan. Ada pula yang sekedar menyalurkan bantuannya melalui organisasi lokal, mempekerjakan lebih banyak orang-orang lokal, atau menerjemahkan dokumen dan rujukan kemanusiaan kedalam Bahasa Indonesia.

Masyarakat internasional bersama AHA Centre menyelenggarakan suatu konferensi regional Asia Pasifik di Jakarta pada akhir tahun lalu yang menyimpulkan bahwa proses pelokalan bantuan kemanusiaan sudah dan terus berjalan dengan baik dan memadai.

Tiba-tiba, COVID-19 menghadang proses ini dan mengancam membangkrutkan paradigma bantuan kemanusiaan internasional. Para pelaku internasional kewalahan menanggapi COVID-19 di negara dan kawasan masing-masing. Penjarakan fisik dan pembatasan akses praktis menghentikan jelajah lintas batas para pekerja kemanusiaan internasional. Jumlah program dan dana kemanusiaan merosot tajam; dan program kemanusiaan internasional yang tidak dapat disesuaikan dengan konteks COVID-19 mengalami kemandegan.

OMS, LSM, dan komunitas lokal tidak punya pilihan lain kecuali menjadi perespon kemanusiaan di garis depan dan memanggul tanggung jawab yang luar biasa berat.

SEJAJAR<sup>1</sup> menggelar Semidaring ke-25 sebagai platform untuk berdiskusi dan mengkaji perubahan lansekap arsitektur kemanusiaan di Indonesia dan nasib agenda Pelokalan di masa dan pasca pandemi COVID-19.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Jaringan-antar-Jaringan antar Organisasi Masyarakat Sipil - Lembaga Swadaya Masyarakat, disingkat SEJAJAR, diprakarsai MDMC PP Muhammadiyah, OXFAM, Pujiono Centre, dan OXFAM di Indonesia, adalah wahana berbagi informasi dan koordinasi lintas jaringan dan lintas sektor bagi OMS-LSM untuk secara aktif ikut mengurangi akibat dari wabah COVID-19 yang terdiri dari 26 jaringan nasional dan lebih dari 600 organisasi kemasyarakatan di semua provinsi.

**Pemantik Diskusi:**

- Chasan Ascholani, Pemerhati Isu Pelokalan, Konsultan Global Mentoring Initiative
- Zela Septikasari, Tim DEC Localization Study, Pujiono Centre

**Narasumber:**

- Syafrimet Aziz, Jemari Sakato, Jejaring Mitra Kemanusiaan
- Dini Widiastuti, Executive Director, Yayasan Plan Internasional Indonesia
- Yenni Suryani, Country Director, Catholic Relief Service
- Maria Lauranti, Country Director, Oxfam in Indonesia
- Dino Satria, Humanitarian Director, Save the Children Indonesia
- Agus Triwahyuno, Network Partnership Coordinator, Yayasan CARE Peduli

**Moderator:** Dr. Puji Pujiono, MSW, Senior Adviser, Pujiono Centre

**Susunan Acara**

- 14:00 WIB - Pembukaan dan pengantar oleh moderator
- 14:05 WIB - 1. Update informasi COVID-19 dan SEJAJAR (Dino Argianto, OXFAM)  
2. Update serie webinar oleh Tim Kurator SEJAJAR
- 14:15 WIB - Sesi Pemantik Diskusi
- 14:35 WIB - Sesi Diskusi *Round Table*
- 15:35 WIB - Tanya jawab
- 16:00 WIB - Penutupan

Registrasi paling lambat **Selasa, 1 September 2020, pukul 12:00 WIB** melalui link:  
<http://bit.ly/semidaringsejajar25>

\*Keterangan & konfirmasi: Siti Istikanah ([wa.me/62818119227](https://wa.me/62818119227))

\*\*Catatan:

- Link, Meeting ID dan password zoom akan dikirimkan melalui email peserta yang melakukan registrasi
- Tersedia Penerjemah Bahasa Isyarat
- Dapat disaksikan secara interaktif melalui Facebook dan Youtube
- Sertifikat disediakan bagi peserta yang memerlukan
- Peserta dapat mengajukan pertanyaan ketika melakukan registrasi
- Tautan kepada materi dan presentasi akan disediakan setelah Webinar